

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, kebutuhan akan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi semakin penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana memantau aktivitas dan progres pekerjaan karyawan secara efektif dan real time, terutama dalam lingkungan kerja yang dinamis seperti di PT NVB Summarecon [1].

Latar belakang masalah yang dihadapi adalah belum adanya sistem terpusat yang mampu merekam, melacak, dan menilai aktivitas karyawan secara menyeluruh. Selama ini, proses monitoring pekerjaan karyawan masih dilakukan secara manual atau melalui media komunikasi yang tidak terstruktur, seperti pesan instan atau email [2]. Hal ini menyebabkan beberapa kendala seperti informasi yang tercecer dan tidak terdokumentasi dengan baik, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, serta kurangnya transparansi dalam pelaporan tugas dan kinerja. Akibatnya, evaluasi kinerja karyawan menjadi kurang akurat dan perusahaan kesulitan untuk melakukan pemantauan progres kerja secara berkelanjutan.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi berbasis teknologi yang dapat membantu perusahaan dalam memantau pekerjaan karyawan secara sistematis dan efisien. Oleh karena itu, pengembangan sistem monitoring pekerjaan karyawan berbasis website dengan menggunakan framework Laravel diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Laravel dipilih karena kemampuannya dalam membangun aplikasi web yang cepat, aman, dan mudah dikembangkan [3].

Melalui sistem ini, perusahaan dapat dengan mudah melakukan pelacakan tugas, menetapkan tenggat waktu, memantau progres pekerjaan, serta menghasilkan laporan yang terstruktur. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengelolaan hak akses berdasarkan peran (role-based access control), sehingga keamanan dan kerahasiaan data tetap terjaga [4].

Dengan adanya proyek ini, diharapkan dapat membantu PT NVB Summarecon dalam meningkatkan efisiensi pengawasan pekerjaan, mempercepat alur komunikasi internal, serta mendukung pencapaian target perusahaan secara lebih optimal.

Selain memudahkan proses monitoring, sistem ini juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas karyawan dalam melaporkan aktivitas hariannya. Dengan fitur seperti pencatatan kegiatan, pemberian rating pekerjaan, tingkat kesulitan, hingga jenis aplikasi atau website yang digunakan, perusahaan dapat memperoleh data yang lebih mendalam terkait produktivitas masing-masing individu [5]. Informasi ini sangat berguna untuk kepentingan evaluasi, pembagian tugas yang lebih adil, hingga perencanaan sumber daya manusia secara lebih efektif. Di sisi lain, pengembangan sistem ini juga menjadi peluang pembelajaran bagi penulis dalam memahami bagaimana membangun aplikasi berbasis web secara menyeluruh, mulai dari tahap perancangan, implementasi hingga pengujian. Melalui pengalaman magang ini, penulis mendapatkan pemahaman langsung mengenai praktik pengembangan perangkat lunak di dunia industri, serta tantangan nyata yang harus dihadapi dalam menyelesaikan suatu proyek digital yang berdampak langsung terhadap operasional perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang merupakan salah satu bagian penting dalam kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menjembatani antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik langsung di dunia kerja. Mahasiswa dituntut untuk mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis yang telah dipelajari di perkuliahan dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa juga dapat memahami dinamika organisasi, budaya kerja profesional, serta teknologi dan metode kerja yang digunakan oleh industri. Pelaksanaan kerja magang juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung terhadap proyek atau kegiatan perusahaan, sekaligus meningkatkan kualitas diri dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim. Dalam konteks magang yang dilakukan di PT NVB Summarecon Serpong, penulis mendapat kepercayaan untuk ikut serta dalam pengembangan sistem informasi berbasis web yang ditujukan untuk memonitor aktivitas kerja karyawan secara lebih efisien dan terstruktur. Sistem ini dibangun dengan memanfaatkan framework Laravel, yang dikenal luas di kalangan pengembang web karena fleksibilitas dan kemampuannya dalam mempercepat proses pengembangan aplikasi yang aman dan terstandarisasi. Dengan adanya proyek ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan gambaran teknis tentang bagaimana membangun aplikasi yang terintegrasi dengan database

dan sistem hak akses, tetapi juga belajar berkomunikasi dengan rekan kerja, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menangani kendala-kendala yang muncul di tengah proses pengembangan sistem. Hal ini tentu menjadi bekal yang sangat berharga bagi mahasiswa sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

Berikut ini merupakan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja magang yang dijalani:

Maksud Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kerja nyata di lingkungan perusahaan bidang teknologi informasi, khususnya dalam pengembangan aplikasi berbasis web.
2. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam konteks yang lebih aplikatif dan profesional.
3. Mempelajari alur kerja perusahaan, budaya kerja tim pengembang, serta bagaimana teknologi diterapkan dalam proses bisnis internal perusahaan.
4. Meningkatkan kemampuan *problem solving*, adaptasi, serta kolaborasi tim dalam menyelesaikan proyek nyata sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
5. Menjadi media pembelajaran untuk memahami tanggung jawab profesional serta etika kerja di lingkungan industri.

Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem monitoring pekerjaan karyawan berbasis web menggunakan framework Laravel secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Mengimplementasikan fitur-fitur utama seperti pencatatan tugas, pelacakan progres pekerjaan, pengelolaan aktivitas harian karyawan, serta manajemen peran pengguna (*role-based access control*).

3. Meningkatkan pemahaman teknis mahasiswa terhadap alur kerja proyek pengembangan aplikasi, mulai dari tahap perancangan, pengkodean, pengujian, hingga dokumentasi.
4. Memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi sistem pengawasan dan pelaporan pekerjaan internal perusahaan dengan solusi teknologi yang lebih terintegrasi.
5. Menyusun laporan magang yang mendokumentasikan proses kerja, hasil yang dicapai, serta evaluasi terhadap sistem yang telah dikembangkan sebagai bagian dari tanggung jawab akademik.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Magang di PT NVB dilaksanakan setiap hari kerja, yaitu dari Senin hingga Jumat, dengan jam kerja mulai pukul 08.30 hingga 17.30. Selama periode magang, mahasiswa mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, termasuk kehadiran, pembagian tugas, serta pelaporan progres kerja kepada pembimbing atau supervisor yang ditunjuk. Disiplin waktu dan tanggung jawab individu menjadi hal yang sangat ditekankan selama program berlangsung.

Pada awal magang, mahasiswa diberikan orientasi mengenai lingkungan kerja, pengenalan terhadap struktur organisasi, serta penjelasan proyek yang akan dikerjakan. Selain itu, mahasiswa juga dikenalkan pada teknologi, tools, dan metodologi yang digunakan oleh tim pengembang, seperti framework Laravel untuk backend dan React untuk frontend. Pengetahuan awal ini penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas selama program magang berlangsung.

Selama kegiatan magang, mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam tim pengembang (development team) dan ikut bertanggung jawab dalam pembuatan sistem informasi berbasis web, khususnya dalam pengelolaan data karyawan dan sistem monitoring aktivitas kerja. Mahasiswa juga diberi tanggung jawab dalam pengelolaan database, pengembangan fitur API, serta pengujian sistem. Kolaborasi dengan tim dilakukan secara rutin melalui rapat koordinasi, diskusi teknis, dan daily report untuk memastikan setiap progres dapat terpantau dan sesuai dengan timeline proyek.

Prosedur pelaksanaan magang juga mencakup evaluasi kinerja yang dilakukan oleh pembimbing perusahaan, baik secara informal selama proses kerja maupun secara formal di akhir masa magang. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur

perkembangan keterampilan teknis, kemampuan bekerja sama, serta sikap profesional mahasiswa selama menjalani magang. Hasil evaluasi menjadi bahan pertimbangan penting dalam memberikan umpan balik dan rekomendasi terhadap mahasiswa yang bersangkutan.

Di akhir masa magang, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang mendokumentasikan seluruh proses kegiatan magang, termasuk pengalaman kerja, tugas yang dikerjakan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan. Laporan ini menjadi bukti pertanggungjawaban akademik sekaligus bahan refleksi atas hasil belajar yang diperoleh selama berada di dunia industri.

